

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanker payudara adalah keganasan yang paling umum pada wanita dan merupakan yang kedua setelah kanker paru-paru sebagai penyebab kematian akibat kanker.<sup>1</sup> *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada wanita, berdampak pada 2,1 juta wanita setiap tahun dan menyebabkan jumlah terbesar kematian terkait kanker pada wanita. Pada tahun 2018, diperkirakan 627.000 wanita meninggal karena kanker payudara yaitu sekitar 15% dari semua kematian akibat kanker di kalangan wanita.<sup>2</sup> Menurut *Global Cancer Observatory* (Globocan) 2018 kanker payudara adalah kanker paling umum pada wanita di Asia. Pada beberapa negara di Asia Tenggara kanker payudara menempati posisi pertama seperti pada Thailand, Vietnam, Malaysia, Filipina, Timor Leste, di negara lainnya kanker payudara menempati posisi kedua penyakit tersering pada wanita, seperti Kamboja, Myanmar, dan Singapura.<sup>5</sup>

Menurut pusat data dan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016 penyakit kanker payudara menempati prevalensi tertinggi di Indonesia, sedangkan di Jawa Barat terdapat 6.701 kasus.<sup>3</sup> Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 menyebutkan jumlah wanita yang mengeluhkan adanya benjolan atau tumor di payudara di Kabupaten Bandung sebanyak 3.15%.<sup>6</sup>

Penyebab utama kanker payudara adalah proliferasi klonal yang timbul dari sel dengan berbagai penyimpangan genetik yang perolehannya dipengaruhi oleh paparan hormonal dan genetik, namun faktor lingkungan jelas mempengaruhi penetrasi kanker herediter. Faktor genetik dan lingkungan berkontribusi terhadap bentuk kanker payudara sporadis.<sup>1</sup> Kanker payudara diklasifikasikan menjadi *carcinoma in situ* dan *carcinoma invasif*. *Carcinoma in situ* mengacu pada proliferasi sel epitel neoplastik yang terbatas pada saluran dan lobulus oleh basement membran. *Carcinoma invasif* adalah kanker yang menembus membran basal dan tumbuh dalam stroma.<sup>1</sup>

Faktor resiko kanker payudara adalah usia, jenis kelamin, usia *menarche*, status patitas, pemakaian KB hormonal, riwayat menyusui kurang dari 1 tahun.<sup>1</sup> Diagnosis kanker payudara dapat ditunjang dengan berbagai macam cara seperti *mammography*, *ductography*, *Magnetic Resonance Imaging* (MRI), dan biopsi. *Gold standart* dalam mendiagnosis kanker payudara adalah biopsi, dimana tujuannya untuk melihat gambaran histopatologi dari sel kanker. Gambaran histopatologi juga dapat menentukan tingkatan ganas dan jinak kanker payudara.<sup>4</sup>

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUP Sanglah Denpasar Bali pada tahun 2015-2016 didapatkan hasil pasien wanita yang terkena kanker payudara sebanyak 99.65% dan untuk pria sebanyak 0.35%. Rata-rata usia terbanyak kanker payudara adalah >40 tahun sekitar 83.10%. Hasil stadium terbanyak adalah IIIA, IIIB, IIIC dengan jumlah pasien 273 pasien dari 575 pasien, sedangkan untuk hasil histopatologi terbanyak adalah karsinoma duktal invasif yaitu 483 pasien.<sup>13</sup>

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Al-Ihsan, Baleendah, Bandung mempunyai fasilitas untuk penderita kanker terutama kanker payudara yaitu *cancer center*. Pada *cancer center* terdapat pelayanan bagi penderita kanker yaitu bedah onkologi, kemoterapi, radioterapi, dan rawat inap.<sup>14</sup> Menurut data rekam medis RSUD Al-Ihsan terdapat 268 kasus baru kanker payudara selama tahun 2018, karena sebelumnya belum adanya penelitian yang meneliti gambaran histopatologi pada pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran histopatologi dari kanker payudara di RSUD Al-Ihsan, Baleendah, Bandung Jawa Barat periode 2018.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasar atas uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana karakteristik umur, status paritas, riwayat menyusui, kontrasepsi hormonal, dan usia *menarche* pasien kanker payudara RSUD Al-Ihsan, Baleendah, Bandung Jawa Barat tahun 2018?
2. Bagaimana gambaran histopatologi pada pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan, Baleendah, Bandung Jawa Barat tahun 2018?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik dan gambaran histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung tahun 2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan khusus dari penelitian adalah untuk menilai hubungan antara karakteristik umum pasien kanker payudara dengan gambaran histopatologi kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung 2018.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menggambarkan karakteristik umur, status paritas, riwayat menyusui, kontrasepsi hormonal, dan usia *menarche* pasien kanker payudara RSUD Al-Ihsan, Baleendah, Bandung Jawa Barat tahun 2018.
2. Menggambarkan gambaran histopatologi pada pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan, Baleendah, Bandung Jawa Barat tahun 2018.
3. Menilai hubungan antara karakteristik dan gambaran histopatologi pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Baleendah Bandung tahun 2018.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang onkologi dan patologi anatomi mengenai kanker payudara.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi masyarakat luas dan mahasiswa kesehatan khususnya mengenai kanker payudara dan gambaran histopatologi kanker payudara.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai informasi tentang kanker payudara untuk masyarakat umum terutama wanita dengan mengetahui faktor risiko dari kanker payudara.

